

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dalam pengamatan, wawancara dan observasi, maka dapat disimpulkan strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lebong dalam mensosialisasikan program PTSL dengan hasil sebagai berikut ini :

1. Komunikasi menjadi faktor utama yang dibangun antara tim adjudikasi program PTSL ATR/BPN Kabupaten Lebong dengan masyarakat dalam menerapkan strategi komunikasi persuasif ketika proses sosialisasi berlangsung. Dalam hal ini mereka menerapkan komunikasi secara verbal dan non verbal.
2. Strategi Psikodinamila dalam proses sosialisasi program PTSL dapat dilihat dari upaya ATR/BPN berupaya merubah pandangan kognitif dan persepsi yang salah pada masyarakat tentang pemahamannya terhadap program PTSL. Selanjutnya menyentuh bagian emosional masyarakat melalui pendekatan.
3. Strategi Sosiokultural dalam proses sosialisasi program PTSL dapat dilihat ketika tim adjudikasi program PTSL ATR/BPN Kabupaten Lebong melibatkan partisipasi kepala tokoh masyarakat yang lebih paham warganya untuk membantu mempersuasi warganya supaya berpartisipasi dalam program PTSL dan selanjutnya mempersuasi anggota keluarga untuk membantu menyiapkan data yuridis untuk mengurus sertifikat tanah.
4. Strategi *The meaning construction* dalam proses sosialisasi program PTSL yang dengan menggunakan bahasa daerah rejang ataupun menyiapkan jargon dalam bahasa rejang untuk menarik perhatian masyarakat, melakukan gerakan *door to door* untuk mengumpulkan data yuridis, melakukan perekaman keliling untuk penyebarluasan informasi mengenai program PTSL. Adanya perubahan pola pikir bagi beberapa masyarakat setelah diberikan edukasi mengenai tujuan program PTSL. Sehingga masyarakat turut berpartisipasi dalam mengikuti program PTSL dan mendukung pencapaian target program PTSL di wilayah

Kabupaten Lebong.

5. Faktor penghambat adalah adanya prasangka yang tidak baik, kurangnya motivasi untuk mengurus sertifikat, tanah masyarakat masih tanah waris.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, maka dari itu peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lebong
  - a. Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai upaya yang dilakukan tim adjudikasi program PTSL untuk menyebarluaskan informasi. Akan lebih baik untuk memanfaatkan media sosial lebih maksimal dan bisa dikemas dalam bentuk poster, video yang lebih menarik.
2. Bagi Bidang Penelitian
  - a. Dalam proses penelitian, fokus peneliti hanya membahas mengenai strategi persuasif yang dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lebong dalam mensosialisasikan program PTSL. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Disisi lain masih banyak aspek-aspek yang perlu diteliti seperti efektivitas program PTSL untuk masyarakat, komunikasi interpersonal dari tim adjudikasi program PTSL, audit komunikasi dalam proses pelaksanaan sosialisasi program PTSL. Ataupun bisa menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat aspek masyarakat sehingga memutuskan untuk berpartisipasi dalam program PTSL.